

**PERLINDUNGAN HUKUM TERKAIT PELAKSANAAN *VISUM ET
REPERTUM* BAGI ANAK DAN PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN
SEKSUAL DI KABUPATEN BULELENG**

Oleh

Komang Ayu Dita Febriyani, Nim. 1914101017

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana bentuk perlindungan hukum Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng terhadap pelayanan *Visum Et Repertum* bagi anak dan perempuan korban kekerasan seksual, (2) mengetahui bagaimana hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan *Visum Et Repertum* di Kabupaten Buleleng. Dengan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian hukum empiris. Teknik pengumpul data menggunakan teknik studi dokumen, teknik observasi, dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng. Teknik pengolahan dan analisis data secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan *Visum Et Repertum* secara gratis di Kabupaten Buleleng terhadap korban kekerasan perempuan dan anak saat ini belum sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng pada Pasal 11 Ayat 3 yang menyebutkan pelayanan visum dilakukan tanpa biaya, (2) Terdapat hambatan yang dihadapi Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng dalam memberikan perlindungan hukum. Hambatan pertama keterbatasan dana anggaran dari P2KBP3A Kabupaten Buleleng, hambatan kedua minimnya sumber daya manusia yang ahli dalam memberikan penanganan kepada korban kekerasan seksual, hambatan terakhir yaitu kondisi psikis korban yang menyebabkan sulitnya untuk mendapatkan informasi dari korban itu sendiri.

Kata Kunci: *Visum Et Repertum*, Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2019, Perempuan dan Anak.

**LEGAL PROTECTION RELATED TO IMPLEMENTING VISUM ET
REPERTUM FOR CHILDREN AND WOMEN VICTIMS OF SEXUAL
VIOLENCE IN BULELENG DISTRICT**

By,

Komang Ayu Dita Febriyani, NIM. 1914101017

Law Departement

ABSTRACK

This study aims to (1) find out how the form of legal protection for the Regional Government of Buleleng Regency for Visum Et Repertum services for children and women victims of sexual violence, (2) find out how the obstacles encountered in implementing Visum Et Repertum in Buleleng Regency. The type of research used in this research is empirical legal research. Data collection techniques using document study techniques, observation techniques, and interviews. The subject in this study is the Regional Government of Buleleng Regency. Processing techniques and data analysis is descriptive qualitative. The results of the study show that (1) the implementation of free Visum Et Repertum in Buleleng Regency for victims of violence against women and children is currently not in accordance with the Regional Regulations of Buleleng Regency in Article 11 Paragraph 3 which states that post-mortem services are carried out without charge, (2) There are obstacles that faced by the Regional Government of Buleleng Regency in providing legal protection. The first obstacle is limited budgetary funds from P2KBP3A Buleleng Regency, the second obstacle is the lack of human resources who are experts in providing treatment to victims of sexual violence, the last obstacle is the psychological condition of the victims which makes it difficult to obtain information from the victims themselves.

Keywords: *Visum Et Repertum, Regional Regulation Number 5 of 2019, Women and Children.*